



The Effect Of Group Guidance With Symbolic Modelling Techniques On Raising Awareness Of The Importance Of Adhering To Health Protocols Covid-19

Rizki Susanti¹ , Dr. Indiati, M.Pd², Paramita Nuraini, M.Pd.,Kons³

¹ Department of Guidance and Counseling, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² Department of Guidance and Counseling, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ Department of Guidance and Counseling, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 susantirizki97@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to see how group guidance combined with symbolic modeling techniques affects the importance of adhering to health protocols covid-19. This study was carried out on pt teenagers. Nusantara Plantation IV Plantation of Sosa II Emplasmen. This study is a Pseudo Experiment with a One Group Pretest and Posttest research design. Purposive sampling was used to select study participants. As many as six teenagers were sampled. The data collection method employs a scale of awareness of the importance of adhering to health protocols covid-19. ANOVA (Analysis of Variance) data analysis techniques are used with the spss 24 for Windows program. Adolescents between the ages of 15 and 17 were studied. The findings of this study revealed that using symbolic modeling techniques to guide groups influenced the increase in awareness of the importance of adhering to health protocols. covid-19. When the statistical Parametric One Way Anova test results show $p=0.000<0,05$ and the probability result is less than 0.05, H_0 is rejected. This study's findings also revealed a difference in the percentage increase in posttest experimental groups (15.62%).

Keywords: 1 group guidance, 2 symbolic modeling techniques, and 3 awareness of the significance of adhering to covid-19 health protocols.

Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Symbolic Modelling* Terhadap Peningkatan Kesadaran Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan *Covid-19*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* terhadap peningkatan pentingnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan corona virus-19. Penelitian ini dilakukan pada remaja PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Sosa II Emplasmen.

Jenis dalam penelitian ini adalah Eksperimen Semu, desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest and Posttest*. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 6 remaja. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19*. Teknik analisis data menggunakan *Uji Paired Sample T-test* dengan bantuan program *SPSS 24 for Windows*. Penelitian dilakukan pada remaja yang berumur 15-17 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan covid-19. Hasil uji *Statistic Parametric Paired Simple T-test* menunjukkan $p=0,001<0,05$, hasil probabilitas menunjukkan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan perbedaan persentase peningkatan posttest kelompok eksperimen (15,62%).

Kata Kunci: 1 bimbingan kelompok, 2 teknik *symbolic modelling*, 3 kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan covid-19

1. Pendahuluan

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru dan penyakit ini disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Diketahui, virus ini ditemukan pada akhir desember 2019 yang berasal dari kota Wuhan, di Tiongkok. Menurut situs *World Health Organization* (WHO), virus corona merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebarkan penyakit pada hewan atau manusia, pada manusia corona virus dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti, *Middle east Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS). Adanya penyebaran Virus Corona membuat pemerintah kesehatan meniadakan kegiatan berkerumun seperti, sekolah, kampus, dan lain-lain. Peraturan tersebut dibuat untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yang semakin meningkat terutama di Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara, hal itu mengharuskan seluruh pendidikan dan pekerjaan melakukan aktivitas dengan online atau Work For Home (WFH). WFH mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah, hal itu juga membuat remaja lebih banyak bermain gadget yang di mana gadget tersebut lebih banyak digunakan untuk bermain seperti game dan sosial media dari pada untuk belajar. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan COVID-19. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang-orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya orang banyak. Masyarakat harus beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan melalui 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan memakai sabun dan air, Menjaga Jarak minimal 1,5 meter, Membatasi Mobilitas di tempat umum dan Menghindari Kerumunan atau Keramaian).

Hasil observasi dan wawancara dengan remaja dikalangan masyarakat Emplasmen, kec. Huta Raja Tinggi, kab. Padang Lawas, Sumatera Utara dan, di masa pandemi ini mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah dengan menggunakan gadgetnya, di mana gadget tersebut digunakan untuk belajar tetapi banyak remaja yang dalam penggunaan gadgetnya lebih banyak untuk bermain seperti, game dan sosial media dari pada untuk belajar, serta masih banyak remaja yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti, keluar rumah tidak memakai masker, ketika dari luar tidak membersihkan diri atau mencuci tangan dengan sabun, masih sering berkumpul atau berkerumunan serta tidak menjaga jarak. Idealnya jika harus keluar rumah masyarakat terutama remaja agar selalu mematuhi protokol kesehatan covid-19 agar meminimalisir penyebaran virus. Sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah setempat seperti, memberi sanksi masyarakat dengan teguran dan lain-lain, tetapi masih ada saja masyarakat yang melanggar protokol kesehatan dengan menyampaikan berbagai macam alasan, namun dari upaya yang dilakukan tersebut hasilnya belum maksimal. Perlu adanya solusi lain untuk meningkatkan kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan pada remaja masyarakat Emplasmen, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara. Solusi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan memberikan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling*. Kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* yang dilakukan menekankan pada kesadaran pentingnya dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19. Hasil penelitian ini didukung oleh Faura Dea Ayu Pinasti [1](2020) dan Rochayatun Dwi Astuti [2](2015) yang menunjukkan bahwa teknik *symbolic modelling* berpengaruh

terhadap kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19*. Kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* yang dilakukan menekankan pada kesadaran remaja untuk mematuhi protokol kesehatan *covid-19*. Teknik *symbolic modelling* terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan pada remaja karena anggota kelompok mengalami peningkatan kesadaran pentingnya protokol kesehatan *covid-19* yang signifikan dibandingkan ketika sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil peningkatan kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19* setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling*.

2. Metode

Metode dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan rancangan penelitian *Pra-Eksperimen (pre-eksperimental design)* dengan design penelitian *One Group Pretest and Posttest*. *One Group Pretest and Posttest* merupakan desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok objek penelitian, namun pengukur/observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian perilaku. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang remaja usia antara 15-17 tahun masyarakat Emplasmen, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 orang remaja yang memiliki kesadaran mematuhi protokol kesehatan *covid-19* rendah. sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan tujuan atau karakteristik subjek dengan rendahnya kesadaran pentingnya protokol kesehatan *covid-19* mewakili populasi di karenakan jumlah populasi yang besar, sehingga tidak perlu di ambil keseluruhan populasi. Penentuan dengan mengambil 6 orang remaja usia antara 15-17 tahun dengan skor terendah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan pada masyarakat dan angket kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif *Statistic Parametric* dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows version 24* melalui uji *Paired Sample T-Test*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis bahwa ada pengaruh kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19* setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling*. Hal ini dibuktikan pada perbedaan hasil *pretest-posttest* dan uji *Paired Sample T-Test*, sebagai berikut :

3.1. Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

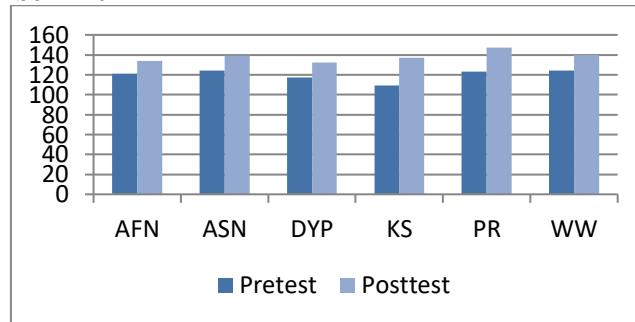
Perbedaan hasil *pretest* dan *posttes* dapat dilihat pada [Tabel 1](#). Disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttes*

No	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori	Peningkatan	
					Nilai	%
1	121	Rendah	134	Sedang	13	10,74%
2	124	Rendah	139	Sedang	15	12,09%
3	117	Rendah	132	Sedang	15	12,82%
4	109	Rendah	137	Sedang	28	25,68%
5	123	Rendah	147	Sedang	24	19,51%
6	124	Rendah	140	Sedang	16	12,90%
Rata-rata					18,5	15,62%

Minimum	13	10,74%
Maksimum	28	25,68%

Berdasarkan [Table 1](#) dapat diketahui bahwa peningkatan skor tertinggi sebesar 28 dan terendah sebesar 13. Pada [Table 1](#) tersebut terdapat peningkatan skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan skor skala kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan mengalami peningkatan. Berikut ini grafik perbandingan skor *pretest-posttest* disajikan pada [Gambar 1](#), sebagai berikut:



Gambar 1. Perbandingan Skor Pretest dan Posttest

3.2. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Hasil Uji paired sample t-test dapat dilihat pada [Tabel 2](#), disajikan sebagai berikut:

	T_{hitung}	Df	Sig
<i>Pretest-Posttet</i>	-7,525	5	0,001

Berdasarkan [Tabel 2](#), diketahui bahwa signifikansi 0,001 kurang dari 0,05. Nilai Fhitung adalah 33,103 dan nilai Ftabel adalah 4,964 dengan demikian nilai Fhitung > Ftabel maka H_0 ditolak. Berdasarkan uji paired sample t-test diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan antara *pretest-posttest* yang berarti bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19*.

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dimulai dari hasil observasi di Emplasmen, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang Lawas. Hasil observasi menunjukkan bahwa subjek memiliki kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19* yang rendah. Masalah kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19* yang tampak dalam lingkup masyarakat yaitu seperti tidak memakai masker, tidak mencuci tangan, tidak menjaga jarak, berpergian dan masih sering berkerumunan. Dari hasil yang ditemukan tersebut maka diadakan penelitian di Emplasmen, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang Lawas.

Sampel yang digunakan sebanyak 6 remaja. Siswa diberikan *pretest* berupa angket kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19*. Selanjutnya diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling*. Kemudian diberikan *posttest* berupa angket kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19* yang sama pada saat *pretest*.

Penelitian ini menggunakan analisis *Statistic Parametric Uji Paired T-test*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kesadaran mematuhi

protokol kesehatan *covid-19* remaja di Emplasmen, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang Lawas. Hasil penelitian ini terbukti dari peningkatan skor *pretest-posttest*. Bukti bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19* diantaranya saat kegiatan bimbingan kelompok pertemuan pertama sampai pertemuan keenam anggota kelompok selalu menjalankan protokol dengan memakai masker, dan dipertemuan kedua sampai pertemuan keenam sebelum melakukan kegiatan bimbingan kelompok semua anggota diwajibkan untuk mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Semula seluruh anggota kelompok menganggap protokol kesehatan itu tidak penting, setelah diberi perlakuan dengan bimbingan kelompok teknik *symbolic modelling* menjadi paham dan sadar akan pentingnya protokol kesehatan covid-19 untuk melindungi diri dan orang lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* dapat membantu anggota kelompok mengevaluasi diri dalam meningkatkan kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan covid-19. Kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* dirasa menyenangkan oleh anggota kelompok, karena dapat menemukan banyak solusi dan alternatif dalam pemecahan masalah yang sedang mereka hadapi. Selain itu, anggota kelompok dapat melihat dan meniru model dalam film pendek. Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun peneliti juga menyadari masih banyak kekurangannya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan memperoleh kesimpulan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan *covid-19*, hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan skor *posttest* dibandingkan skor *pretest*. Penelitian ini memberikan beberapa dampak positif bagi remaja diantaranya yaitu jika hendak keluar rumah memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Referensi

- [1] Azam, Ulum. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan disekolah (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- [2] Buana, D. R. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- [3] Lianasari, Dewi., Japar, Muhammad., Purwati, Purwati. 2018. *Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstroming untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa*. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia).
- [4] Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., & Westhuizen, H. Van Der. (2020). *Face Masks Against COVID19: An Evidence Review*. Preprints, 30(20), 1–8. <https://doi.org/10.20944/preprints202004.0203.v1>
- [5] Kementerian Kesehatan Repeublik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)* <https://www.kompasiana.com/yuthikasari6295/5ef9d970d541df34947c0543/mediaedukasi-daring-dapat-meningkatkan-kesadaran-masyarakat-untuk-mencegah-covid19?page=all> (diakses pada tanggal 17 juli 2020)

- [6] Nurhayati, E. (2020). *Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran COVID-19*. Jurnal Paedagogy: Juernal Penelitian Dan Pengembangan, 7(3), 145–150.
- [7] Nadhir , Siti Ollin., Ariyanto, Andri. 2021. *Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 dan Penanganan Dampak Covid-19 pada Pra Lansia di Desa Karangbungun Matesih*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- [8] <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/issue/view/25>
Syahara, Tjut Afrieda., Indahsari, Chusnul Azizah., Susanti , Dwi. 2021. *Tiktok dan Pandemi (Analisis Konten Penggunaan Tiktok sebagai Media Edukasi Covid-19 di Masa Pandemi)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
